

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang berjudul "**Budaya Islam Jawa di Suriname (Studi Etnologi Budaya Lokal dan Islam)**".

Data penelitian diperoleh melalui cara interview dan dokumen sekunder.

Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode Etnologi. Sedangkan untuk data yang dipaparkan dianalisis dengan menggunakan pola pikir abduksi. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Penulis akan memaparkan kapan orang Jawa Islam bermigrasi ke Suriname 2. bagaimanakah kondisi varian Islam *abangan* dan Islam *santri* di Suriname 3. Bagaimana perkembangan umat Islam Jawa *santri* di Suriname. Dalam penelitian ini bahwa Budaya Islam suku Jawa di Suriname merupakan budaya yang menyebar hingga ke negara lain sehingga menimbulkan penyesuaian dan adaptasi bagi orang Jawa ketika melakukan praktek ibadah dan ritual adat seperti yang di lakukan sebelumnya di Jawa. Mereka dikirim ke Suriname oleh colonial Belanda antara tahun 1890-1930an.

Orang Islam suku Jawa yang menetap di Suriname tetap melakukan salat dengan menghadap ke arah barat seperti yang dilakukan di Indonesia. Tetapi lambat laun seiring dengan terjadinya banyak kontak dengan bangsa lain maka terdapat beberapa orang yang menyadari bahwa hal itu salah. Dalam hal tersebut muncullah konsep *abangan* dan *santri*.

Selanjutnya mereka terbagi dalam dua varian yaitu *madhep ngulon* dan *madhep ngetan*. *Madhep ngulon* adalah kelompok orang yang mempertahankan salat menghadap ke arah barat. Mereka cenderung menerapkan ritual-ritual *Kejawen* seperti *selamatan*, *bersih desa* dan *tingkeban*. Sedangkan *madhep ngetan* adalah kelompok reformis yang salat menghadap ke timur. Mereka berusaha untuk menyadarkan kelompok *madhep ngulon* agar beribadah dengan cara yang benar dan menjauhi hal-hal takhayul dan sinkretis.

Abstract

This thesis is the result of field research, entitled "**Islamic Javanese Culture in Suriname (Ethnology Studies of Local Cultural and Islam)**".

The research data obtained through interviews and secondary documents.

Furthermore, the data were analyzed by the method of Ethnology. As for the data presented were analyzed using the mindset of abduction. Problems examined in this thesis are: 1. The author will explain when the Javanese Muslims migrated to Suriname; 2. how Islam abangan variant conditions and Islamic students in Suriname; 3. how the development of students Javanese Muslims in Suriname.

In this study that the Islamic culture of the Javanese in Suriname is a culture which spread to other countries, giving rise to the adjustment and adaptation of Java when doing traditional religious practices and rituals as previously done in Java. They were sent to Suriname by the Dutch between 1890-1930s.

Javanese Muslims who settled in Suriname remained to pray facing toward the west as is done in Indonesia. But gradually along with the many contacts with other nations, then there are some people who realize that it is wrong. In this concept came the *abangan* and *santri*.

Next they divided in two variants namely *madhep ngulon* and *madhep ngetan*. *Madhep ngulon* is a group of people who maintain pray facing west. They tend to apply like Javanese rituals *selamatan*, *bersih desa* and *tingkeban*. While *madhep ngetan* is the reformists who pray facing east. They tried to resuscitate *madhep ngulon* group that worship in the right way and avoid things superstitious and syncretic.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat dan Salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta Keluarga, Sahabat dan para pengikutnya yang setia memperjuangkan nilai-nilai Islam. Amin.

Dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana ahumaniora S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Adab jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Penulis menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini dengan mengambil judul “Budaya Islam Suku Jawa di Suriname (Studi Etnologi Budaya Lokal dan Islam)”.

Suksesnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan moral dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Abd. A'la, MA, selaku Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak. Dr. H. Kharisudin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.
3. Bapak Drs. H. Nur Rochim, M. Fil. I, selaku Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Ibu Rochimah, M. Fil. I, selaku Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

5. Bapak Drs. Masyhudi, M.Ag , selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar dan telaten membimbing penulis demi kelancaran penelitian dan penulisan Skripsi ini.
6. Bapak Koes Adi Widjajanto, MA, selaku dosen wali, yang memberikan motivasi kepada penulis demi kelancaran terselesainya penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan dan mencurahkan segala ilmunya.
8. Hendrik Kromopawiro dan Mukhlis Kromopawiro yang bersedia memberikan info dan data demi terselesainya skripsi ini.
9. Buat ayah, ibu dan suamiku terimakasih atas motivasi dan materinya.
Tegur sapa dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, penulis harapkan dan hargai, mengingat mungkin masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, kepada Allah SWT penulis berserah diri dan memohon ampun atas segala kekhilafan, kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan semata-mata datangnya dari manusia itu sendiri. Mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua. Amin.

Surabaya, 11- Juli- 2013

Penulis